

RINGKASAN

Muhammad Asbar (08320180008). Analisis Penggunaan Sarana Produksi dan Kelayakan Usahatani Bawang Merah (*Allium cepa* L.) di Kabupaten Enrekang (Studi kasus pada Petani Bawang Merah di Kelurahan Balla, Kecamatan Baraka). di bawah bimbingan **Bapak Iskandar Hasan** dan **Ibu Rasmeidah Rasyid**

Bawang merah (*Allium cepa* L.) adalah jenis tanaman yang memiliki umbi sebagai bagian utama yang paling banyak dimanfaatkan. Umbi ini merupakan bagian yang sering digunakan, meskipun beberapa tradisi kuliner juga mengaplikasikan daun tanaman ini.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penggunaan sarana produksi usahatani bawang merah, (2) mendeskripsikan produksi dan menganalisis pendapatan usahatani bawang merah dan (3) menganalisis kelayakan usahatani bawang merah. Penelitian dilakukan di Kelurahan Balla, Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Metode penarikan sampel dilakukan secara acak sederhana (simple random sampling method). Jumlah populasi petani di Kelurahan Balla berjumlah 466 orang kemudian sampel ditentukan secara sengaja berdasarkan jumlah petani bawang merah di Kabupaten Enrekang sehingga diperoleh 82 responden. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif, dan analisis kelayakan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Penggunaan sarana produksi pada usahatani bawang merah meliputi benih 1.220,32 kg, pupuk kandang 5.987,51 kg, Pupuk urea 162,88 kg, Pupuk SP36 177,07 kg, Pupuk KCL 276,96 kg, pupuk DGW 160,05 kg, pupuk ferthipos 211,69 kg, penggunaan pestisida 0,97 liter, penggunaan herbisida gramaxon dan rambo berturut-turut 0,78 liter dan 0,90 liter serta tenaga kerja 71,18 HOK. (2) Produksi Bawang merah setiap petani dalam setahun menghasilkan 8.379 kg/petani atau 7.785 kg/ha. Pendapatan petani bawang merah yaitu sebanyak Rp.100.398.173/responden atau Rp. 93.617.121/ha. (3) Usahatani bawang merah di Kelurahan Balla, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang secara finansial layak diusahakan berdasarkan nilai R/C sebesar 4,00 lebih besar dari 1.

Artinya setiap mengeluarkan biaya Rp 1 akan diperoleh penerimaan sebesar Rp. 4,00/resp dengan rata-rata luas lahan responden 1,07 ha

Kata kunci: Bawang Merah, Sarana Produksi, Pendapatan dan Kelayakan